Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen menurut Raju Maulana (2023) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses ilmu dan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas semua sumber daya yang dimiliki organisasi, terutama sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen bukan hanya sekadar tugas administratif, melainkan sebuah kerangka kerja dinamis yang mengintegrasikan berbagai unsur. Sementara sebagai sebuah seni, manajemen membutuhkan kreativitas, keterampilan interpersonal, dan kearifan dalam menerapkan ilmu tersebut untuk memotivasi orang dan menyelesaikan masalah yang kompleks di dalam organisasi. Pada intinya, fungsi manajemen menurutnya bertindak sebagai penggerak utama yang memastikan semua bagian dalam organisasi dapat bekerja secara sinergis menuju sasaran bersama. Menurut Afandi (2018) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya (terutama sumber daya manusia) untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dedangkan menurut Fahmi (2015) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang perilaku keuangan dan bagaimana mengelolanya. Fahmi menjelaskan manajemen keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana (sumber dana) dan menggunakan dana tersebut (alokasi dana) dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan utama perusahaan. Menurut Raju Maulana (2024) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai suatu proses perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian semua aset dan modal yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis. Lebih lanjut, penekanan dari definisi ini adalah pada bagaimana seluruh proses tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan secara strategis dan berkelanjutan. Manajemen keuangan tidak hanya sekadar aktivitas akuntansi atau pembukuan, melainkan sebuah kerangka kerja komprehensif yang memastikan semua sumber daya keuangan perusahaan dapat dialokasikan dan dimanfaatkan secara optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan profitabilitas dan menjaga likuiditas dalam menghadapi dinamika pasar yang kompetitif. Dengan demikian, menurut Maulana, fungsi manajemen keuangan menjadi kunci utama dalam menciptakan stabilitas dan mendorong pertumbuhan organisasi di era kontemporer.

Berdasarkan defenisi dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi (terutama sumber daya manusia) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Sedangkan Manajemen Keuangan adalah suatu proses dan kerangka kerja komprehensif untuk mengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

semua sumber daya keuangan perusahaan (aset dan modal) guna mencapai tujuan perusahaan secara strategis.

2.1.2 Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai Composite Stock Price Index (CSPI) merupakan suatu indikator yang mengukur performa pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG berfungsi sebagai cerminan kondisi pasar modal Indonesia secara keseluruhan dan menjadi barometer sentimen investor. Menurut Tandellin (2019), indeks saham adalah suatu indikator yang mencerminkan pergerakan harga saham.

Menurut Hartono dan Wijaya (2019) mendefinisikan IHSG sebagai suatu ukuran statistik yang mencerminkan perubahan nilai pasar dari portofolio saham-saham yang dipilih sebagai sampel dan tercatat di bursa efek. Mereka menekankan bahwa IHSG tidak hanya menjadi barometer kesehatan pasar modal, tetapi juga berperan sebagai proksi untuk mengukur return dan risiko portofolio investasi yang terdiversifikasi di Indonesia. Secara khusus, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks yang mengukur pergerakan harga seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Ia menekankan bahwa IHSG berfungsi sebagai ukuran kinerja portofolio pasar (market portofolio) dan menjadi alat untuk mengukur tingkat keuntungan (*return*) serta risiko sistematis dari investasi di pasar modal Indonesia. Dengan kata lain, IHSG dijadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

acuan atau benchmark bagi investor untuk menilai kinerja investasi mereka dibandingkan dengan kinerja pasar secara keseluruhan. Menurut Tandellin (2019) rumus yang digunakan untuk menghitung Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah:

$$HSG = \frac{IHSG_{t} - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} 100\%$$

Keterangan :

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan saat ini

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan periode sebelunnya

Berdasarkan penjelasan dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah suatu indikator atau ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga dan kinerja secara keseluruhan dari seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara singkat, IHSG berfungsi sebagai "barometer" atau cermin dari kondisi pasar modal Indonesia.

2.1.3 Kurs Rupiah

Kurs Rupiah dapat dipahami sebagai harga dari mata uang Rupiah itu sendiri ketika dipertukarkan dengan mata uang negara lain. Seperti dijelaskan oleh Nopirin (2019), kurs pada dasarnya adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya, di mana kurs Rupiah terhadap Dollar AS (USD/IDR) menunjukkan berapa banyak Rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu Dollar AS. Menurut Faisal Basri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

(2020) mendefinisikan kurs sebagai harga suatu mata uang yang dipertukarkan dengan mata uang lain, di mana nilai tukar Rupiah yang stabil merupakan prasyarat penting untuk menciptakan kepastian berusaha dan mendorong investasi, baik dari dalam maupun luar negeri. Ia sering mengaitkan gejolak kurs Rupiah dengan aliran modal asing dan ketahanan sektor eksternal perekonomian Indonesia.

Lebih jauh, kurs Rupiah bukan sekadar angka penukaran, melainkan indikator penting yang mempengaruhi aktivitas perekonomian suatu negara. Mishkin dan Eakins (2017) menekankan peran krusial kurs dalam perdagangan dan keuangan internasional. Fluktuasi nilai kurs Rupiah, menurut mereka, secara langsung memengaruhi harga barang-barang impor yang dibeli oleh Indonesia serta menentukan daya saing harga barang-barang ekspor di pasar global. Apresiasi (penguatan) atau depresiasi (pelemahan) nilai Rupiah akan memiliki implikasi langsung terhadap inflasi, neraca perdagangan, dan iklim investasi di dalam negeri, sehingga menjadikannya salah satu variabel ekonomi makro yang paling banyak dipantau.

Menurut Nopirin (2019) rumus yang digunakan untuk menghitung perubahan nilai kus rupiah terhadap mata uang asing adalah:

$$Perubahan\ Kurs = \frac{Kurs_t - Kurs_{t-1}}{Kurs_{t-1}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Keterangan :

$Kurs_t$ = Kurs periode sekarang

$Kurs_{t-1}$ = Kurs periode sebelumnya

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Kurs Rupiah adalah harga atau nilai mata uang Rupiah (IDR) yang dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain (US). Sebagai indikator vital perekonomian, kurs Rupiah berfungsi sebagai barometer yang mencerminkan kekuatan, stabilitas, dan daya tarik ekonomi Indonesia di mata internasional. Nilai kurs Rupiah tidak berdiri sendiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental seperti neraca perdagangan, aliran modal investasi asing, perbedaan suku bunga dan stabilitas politik dalam negeri. Bank Indonesia (BI) memainkan peran krusial dengan melakukan intervensi dan kebijakan moneter untuk mencegah gejolak berlebihan dan menjaga stabilitas nilai tukar.

2.1.4 Suku Bunga

Menurut Paul Krugman (2022) suku bunga merupakan harga yang menghubungkan ekonomi saat ini dengan ekonomi masa depan, yang mencerminkan trade-off antara konsumsi sekarang dan konsumsi di masa depan. Ia berpendapat bahwa ketika suku bunga nominal mendekati nol, bank sentral kehilangan kemampuan tradisional mereka untuk merangsang perekonomian melalui pemotongan suku bunga lebih lanjut, yang menciptakan apa yang disebutnya liquidity trap (perangkap likuiditas) dimana kebijakan moneter menjadi tidak efektif. perbedaan mendasar

antara suku bunga nominal dan suku bunga riil, dengan menyatakan bahwa dalam analisis kebijakan moneter, suku bunga riil yang disesuaikan dengan ekspektasi inflasi adalah yang benar-benar penting bagi keputusan investasi. Dalam konteks pemulihan ekonomi pasca krisis, Krugman sering berargumen bahwa menjaga suku bunga riil yang rendah sangat penting untuk mendorong investasi dan permintaan agregat, terutama selama periode pengangguran tinggi dan kapasitas produksi yang menganggur. Pandangannya ini konsisten dengan keyakinannya bahwa dalam kondisi tertentu, kebijakan fiskal yang ekspansif perlu melengkapi, atau bahkan menggantikan, kebijakan moneter tradisional yang bergantung pada manipulasi suku bunga.

Menurut Michael Parkin (2018) suku bunga adalah harga dana yang dipinjam, yang ditentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran dana pinjaman di pasar finansial. Ia menjelaskan bahwa suku bunga nominal adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam satuan uang, sedangkan suku bunga riil adalah suku bunga nominal yang disesuaikan dengan efek inflasi, yang dihitung sebagai selisih antara suku bunga nominal dan tingkat inflasi. Parkin menekankan bahwa keputusan rumah tangga dan bisnis sebenarnya lebih dipengaruhi oleh suku bunga riil karena mencerminkan biaya pinjaman dan return tabungan yang sebenarnya setelah memperhitungkan erosi daya beli akibat inflasi.

Menurut Dilman (2017) menyatakan bahwa tingkat suku bunga terbagi menjadi dua yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

a. Suku Bunga Nominal (*Nominal Interest Rate*)

Tingkat suku bunga nominal adalah Tingkat suku bunga yang dinyatakan secara tertulis dalam kontrak pinjaman tanpa memperhitungkan pengaruh inflasi.

b. Suku Bunga Riil (*Real Interest Rate*)

Tingkat suku bunga rill adalah Tingkat suku bunga yang telah disesuaikan dengan efek inflasi, mencerminkan daya beli sebenarnya.

Menurut Dilman (2017) adapun rumus yang digunakan untuk menghitung perubahan tingkat suku bunga adalah:

$$BI\ rate = \frac{BI\ rate_t - BI\ rate_{t-1}}{BI\ rate_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$BI\ rate_t$ = Suku Bunga saat ini

$BI\ rate_{t-1}$ = Suku Bunga periode sebelumnya

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa suku bunga adalah harga yang harus dibayar untuk penggunaan uang yang dipinjam, atau sebagai imbalan yang diterima untuk menyimpan uang. Suku bunga merupakan instrumen kebijakan moneter yang kompleks dengan peran ganda. Suku bunga tetap menjadi alat penting, namun penerapannya perlu diimbangi dengan kebijakan lain yang lebih tepat

sasaran, khususnya ketika menghadapi inflasi yang bersifat sementara atau berasal dari gangguan sisi penawaran.

2.1.5 Inflasi

Menurut Nopirin (2019), inflasi didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus selama satu periode waktu tertentu. Definisi ini menekankan pada dua kata kunci, yaitu "secara umum" yang berarti kenaikan harga tersebut terjadi pada hampir semua barang dan jasa, bukan hanya satu atau beberapa item saja, dan "terus-menerus" yang menyiratkan bahwa kenaikan harga itu bersifat persisten, bukan sesaat. Konsep ini sangat penting bagi Bank Indonesia dalam menetapkan kebijakan moneter, di mana stabilitas harga menjadi tujuan utama.

Pandangan lain diungkapkan oleh Boediono (2019) yang mendefinisikan inflasi sebagai suatu tendensi kenaikan harga-harga pada umumnya yang berlangsung secara terus-menerus. Ia menekankan bahwa fenomena inflasi harus dibedakan dengan kenaikan harga yang bersifat sementara atau musiman. Dalam konteks Indonesia, tendensi ini seringkali dipicu oleh faktor permintaan dan penawaran agregat, guncangan dari sisi *supply* seperti gagal panen atau gangguan distribusi, serta faktor ekspektasi masyarakat terhadap harga di masa depan. Pemahaman terhadap sifat yang terus-menerus ini membantu pemerintah dalam membedakan antara tekanan inflasi sementara, seperti saat hari raya keagamaan, dengan inflasi yang bersifat lebih fundamental dan berbahaya bagi perekonomian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Sementara itu, Fitriya dan Aliyyah (2018) dalam penelitian mereka mendefinisikan inflasi sebagai kondisi di mana terjadi penurunan nilai mata uang secara terus-menerus terhadap nilai barang dan jasa. Definisi ini melihat inflasi dari sisi daya beli uang. Ketika inflasi tinggi, uang yang sama nilainya akan dapat membeli lebih sedikit barang dan jasa daripada sebelumnya. Perspektif ini sangat dirasakan oleh masyarakat Indonesia, di mana kenaikan harga-harga kebutuhan pokok secara langsung mengurangi daya beli, terutama bagi kelompok berpendapatan tetap dan menengah ke bawah, sehingga berdampak pada kesejahteraan dan pola konsumsi. Adapun ciri-ciri terjadinya inflasi dalam suatu negara adalah sebagai berikut:

a. Adanya Kecenderungan Kenaikan Harga
b. Kenaikan Harga Berlangsung dalam Jangka Waktu Panjang
c. Terjadi Ketidakseimbangan antara Permintaan dan Penawaran
d. Meningkatnya Jumlah Uang yang Beredar
e. Berkurangnya Nilai Riil Uang

Pencegahan inflasi terutama dilakukan oleh bank sentral (Bank Indonesia) melalui kebijakan moneter kontraktif. Kebijakan ini meliputi pengetatan jumlah uang beredar dengan menaikkan suku bunga acuan, yang membuat pinjaman menjadi lebih mahal sehingga permintaan masyarakat dan dunia usaha akan kredit dan barang/jasa dapat diredam, mencegah kenaikan harga lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Menurut Nopirin (2019) ragam inflasi berdasarkan tingkat keparahannya dibedakan menjadi empat jenis, yaitu:

a. Inflasi ringan (*mild inflation*) terjadi kenaikan harga di bawah 10% per tahun.
b. Inflasi sedang terjadi kenaikan harga antara 10% - 30% per tahun
c. Inflasi berat terjadi kenaikan harga antara 30% - 100% per tahun
d. Hiperinflasi (*hyperinflation*) terjadi kenaikan harga di atas 100% per tahun

Indikator yang paling umum dan digunakan sebagai acuan resmi oleh pemerintah, termasuk Bank Indonesia, adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK mengukur perubahan harga dari sekumpulan barang dan jasa yang paling sering dikonsumsi oleh rumah tangga dalam periode tertentu. "Keranjang" barang dan jasa ini merepresentasikan pola belanja masyarakat, sehingga kenaikan IHK secara langsung mencerminkan penurunan daya beli uang dan dihitung sebagai tingkat inflasi yang kita dengar setiap bulannya. Menurut Nopirin (2017) adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Indeks harga konsumen adalah:

$$Inflasi = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

IHK_t = Indeks Harga Konsumen saat ini

IHK_{t-1} = Indeks Harga Konsumen periode sebelumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan definisi yang diungkapkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa Inflasi adalah suatu kondisi perekonomian di mana terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam suatu periode waktu tertentu. inflasi bukan sekadar kenaikan harga semata, melainkan suatu proses atau tendensi kenaikan harga barang dan jasa yang bersifat umum dan terus-menerus. Sifat "umum" menekankan bahwa kenaikan tersebut meluas dan terjadi pada hampir seluruh sektor perekonomian, bukan hanya pada beberapa komoditas tertentu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Kajian terhadap penelitian terdahulu memegang peran kunci dalam penelitian ini. Fungsi utamanya adalah untuk memperkuat landasan teori dan kerangka berpikir. Analisis komparatif terhadap studi-studi sebelumnya juga memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi celah akademik, yang dalam hal ini berupa perbedaan periode penelitian dan variasi objek penelitian pada tema yang serupa. Berdasarkan identifikasi tersebut, sejumlah penelitian terdahulu kemudian ditetapkan sebagai referensi utama yang menjadi pijakan bagi penelitian ini.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis yaitu:

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Saputro & Gustyana (2021)	Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, dan Tingkat	1. Independen a. Inflasi b. Kurs Rupiah	1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG. 2. Kurs Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Suku Bunga Terhadap IHSG Periode 2015-2019	c. Tingkat Suku bunga 2. Dependen a. IHSG	3. Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG Gabungan. 4. Secara simultan Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh Terhadap IHSG.
2.	Arsyadilla & Sitohang (2021)	Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2015-2019)	1. Independen a. Inflasi b. Kurs Rupiah c. Suku Bunga Sbi 2. Dependen a. Pergerakan IHSG	1. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan. 2. Kurs rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan. 3. Suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan. 4. Inflasi, Kurs rupiah, dan suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan secara simultan
3.	Ringgasamsurufika Anggriana, dan R.A. Sista Paramita (2020)	Analisis Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019	1. Independen a. Bi Rate b. Kurs c. Inflasi d. Harga Minyak e. Harga emas 2. Dependen b. IHSG	1. BI Rate tidak mempunyai pengaruh significant atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. kurs tidak berpengaruh signifikan atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 3. Inflasi tidak mempunyai pengaruh significant atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 4. Harga minyak dunia tidak mempunyai pengaruh significant atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 5. Harga emas dunia tidak mempunyai pengaruh significant atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				6. Secara simultan Bi Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, Dan Harga Emas Dunia berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
4.	Siska Wahyuni Sukamto (2018)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia	1. Independen a. Inflasi b. Suku Bunga c. Kurs Rupiah Rupiah 2. Dependen a. IHSG	1. Inflasi berpengaruh positif terhadap IHSG 2. Variabel suku bunga berpengaruh negatif terhadap IHSG 3. Variabel Kurs rupiah rupiah berpengaruh positif terhadap IHSG. 4. Secara simultan Inflasi,Suku Bunga, dan Kurs Rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
5.	Aulia Istinganah dan Sri Haryati (2021)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs Rupiah, Produk Domestik Bruto Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010 Sampai 2019	1. Independen a. Inflasi b. Suku Bunga c. Kurs Rupiah d. Produk Domestik Bruto e. JumlahUang Beredar 2. Dependen a. IHSG	1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 2. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 3. Kurs rupiah berpengaruh positifterhadap Indeks Harga Saham Gabungan 4. Produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 5. Jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 6. Secara simultan Inflasi, Suku Bunga, Kurs Rupiah, Produk Domestik Bruto Dan Jumlah Uang Beredar bepengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg)

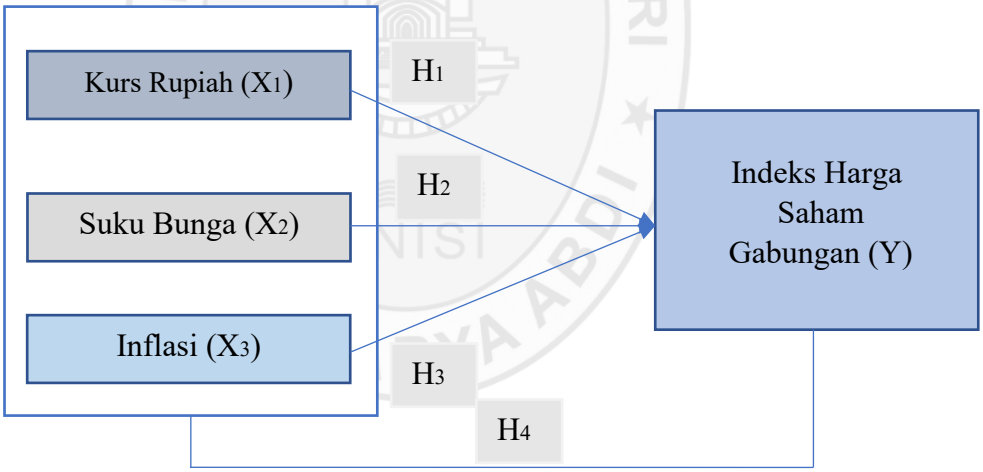
Sumber : Data diolah, 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019) kerangka pikiran adalah suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Keraangka pemikian disusun berdasarkan teori-teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya, yang kemudian digambarkan dalam sebuah model untuk merumuskan hipotesis. Dari kerangka pikiran inilah kemudian hipotesis penelitian dirumuskan. Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas yang terdiri dari Kurs Rupiah (X1), Suku Bunga (X2), dan Inflasi (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah Indeks Harga Saham (Y). Ketetarikan atara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Arikunto Suharsimi (2016), hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Ia menekankan bahwa hipotesis baru menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

"teori" kecil jika telah teruji kebenarannya. Dari rumusan masalah dan uraian diatas, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Diduga Kurs Rupiah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

H_2 : Diduga Suku Bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

H_3 : Diduga Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

H_4 : Diduga Kurs Rupiah, Suku Bunga, dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

2.5 Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam peneltian ini, pada judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Kurs Rupiah, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024, maka pengelompokan variabel-variabel yang mencangkup dalam judul tersebut dibagi menjadi 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen

   Menurut Sugiyono (2019) variabel independen (disebut juga variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen (variabel terikat). variabel bebas ini

merupakan faktor yang dimanipulasi, dipilih, atau diukur oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diamati. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai varibel independen atau variabel bebas adalah Kurs Rupiah, Suku Bunga, dan Inflasi.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen (disebut juga variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen (variabel terikat). variabel bebas ini merupakan faktor yang dimanipulasi, dipilih, atau diukur oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diamati. Dalam penelitian ini, variabel yanng digunakan sebagai variabel dependen atau variabel terikat adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut. Definisi ini berfungsi untuk membatasi ruang lingkup dan pengertian suatu variabel agar tidak ditafsirkan secara berbeda oleh orang lain, sehingga yang diukur menjadi jelas dan tidak meluas. Dengan kata lain, definisi operasional mengubah variabel yang bersifat abstrak dan konseptual menjadi bentuk yang lebih nyata, terukur, dan dapat diobservasi. Dalam Penelitian in, sesuai judul Pengaruh Kurs Rupiah, Suku Bunga Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024. Maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua variabel :

Tabel 2.2 Indikator Penelitian

No	Varibel	Konsep Variabel	Indikator
1.	Kurs rupiah (X1)	Kurs Rupiah adalah harga atau nilai mata uang Rupiah (IDR) yang dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain.	$Perubahan\ Kurs = \frac{Kurs_t - Kurs_{t-1}}{Kurs_{t-1}} \times 100\%$
2.	Suku Bunga (X2)	suku bunga adalah harga yang harus dibayar untuk penggunaan uang yang dipinjam, atau sebagai imbalan yang diterima untuk menyimpan uang.	$BI\ rate = \frac{BI\ rate_t - BI\ rate_{t-1}}{BI\ rate_{t-1}} \times 100\%$
3.	Inflasi (X3)	Inflasi adalah suatu kondisi perekonomian di mana terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam suatu periode waktu tertentu	$Inflasi = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$
4.	Indeks Harga Saham	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah	$IHSG = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} 100\%$

No	Varibel	Konsep Variabel	Indikator
	Gabungan (Y)	ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga dan kinerja secara keseluruhan dari seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).	

Sumber : Data diolah,2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri